

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sinkronis, yaitu dilakukan untuk melihat keadaan penggunaan punctuation (tanda baca) dalam menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD saat ini. Menurut (Soeparno, 2002: 117) Karena terdapat keunggulan pada pendekatan ini, yaitu keunggulan dalam segi keobjektifitasnya, sebab data yang dianalisis benar-benar data yang nyata pada saat itu, data yang ada pada saat penelitian dilakukan.

Kemudian menurut (Mahsun, 2005: 83). Adapun linguistik sinkronis adalah bidang ilmu bahasa atau linguistik yang mengkaji sistem bahasa pada waktu tertentu, sedangkan linguistik diakronis adalah bidang linguistik yang menyelidiki perkembangan bahasa dari satu masa ke masa yang lain, serta menyelidiki perbandingan bahasa dengan bahasa yang lain (Sausure, 1988 dan Kridalaksana, 1993). Dengan demikian, penelitian bahasa secara sinkronis adalah penelitian bahasa yang dilakukan dengan mengamati fenomena suatu bahasa pada kurun waktu tertentu, jadi bersifat deskriptif, sedangkan penelitian bahasa secara diakronis mengamati fenomena evolutifnya suatu bahasa.

Adapun menurut F. de Saussure (1916) dalam Pateda (1994: 34) Linguistik sinkronis mempelajari bahasa tanpa mempersoalkan urutan waktu. Perhatian ditunjukkan pada bahasa sezaman yang diucapkan oleh pembicara; jadi dapat dikatakan bersifat horizontal, misalnya menyelidiki bahasa Indonesia yang digunakan pada tahun 1980.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini digunakan *metode analisis kesalahan berbahasa*. Metode ini digunakan karena penelitian dilakukan dengan maksud untuk menemukan kesalahan penulisan punctuation (tanda baca) yang terdapat pada karangan siswa. Selain itu, dengan penelitian ini juga diharapkan diperoleh hasil berupa bahan

pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan yang serupa.

Karena menurut Tarigan (1995: 71), tujuan akhir Anakes adalah mencari umpan baik yang digunakan sebagai titik tolak perbaikan pengajaran bahasa, yang pada gilirannya dapat mencegah atau mengurangi kesalahan yang mungkin dibuat oleh para siswa.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa kesalahan pemakaian tanda baca pada tulisan/ karangan siswa kelas V sekolah dasar. Data tersebut diperoleh dengan cara melakukan analisis dokumen. Dokumen yang dianalisis untuk menemukan data tersebut adalah karangan siswa kelas V SDN Penggung.

2. Teknik Analisis Data

Dalam teknik penelitian analisis kesalahan bahasa, peneliti memakai teknik analisis data hasil modifikasi menurut Tarigan (1995:71) adalah sebagai berikut ini.

- a. Mengumpulkan data: berupa kesalahan yang dibuat oleh siswa, misalnya hasil ulangan, karangan atau percakapan.
- b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan: mengenali dan memilah-memilah kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan, misalnya kesalahan-kesalahan pelafalan, pembentukan kata, penggabungan kata, dan penyusunan kalimat.
- c. Memperingkat kesalahan: mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi atau keseringannya.
- d. Menjelaskan kesalahan: menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar.
- e. Memperkirakan atau memprediksi daerah atau butir kebahasaan yang rawan: meramalkan tataran bahasa yang dipelajari yang potensial mendatangkan kesalahan.

- f. Mengkoreksi kesalahan: memperbaiki dan bila dapat menghilangkan kesalahan melalui penyusunan bahan yang tepat, buku pegangan yang baik, dan teknik pengajaran yang serasi.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitiannya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Menurut (Gunawan,2015: 142) data ini yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan, dan pengumpulan benda-benda. Oleh karena itu merupakan instrumen kunci yang langsung bertatap muka dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitiannya

Kemudian menurut Sugiyono, (2013: 305) Mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen yang harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian selanjutnya, peneliti akan terjun ke lapangan. Selain daripada itu instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdapat dua instrumen:

1. Untuk meneliti penguasaan penguasaan pada karangan narasi siswa
2. Untuk meneliti bahan pembelajaran yang tepat untuk mengantisipasi kesalahan pemakaian penguasaan bagi siswa.

E. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2020

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Maret	April	Mei
		Minggu Ke	Minggu Ke	Minggu Ke

PGSD UPI Kampus Serang

Aqillah Fathia Mutiara, 2020

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PUNGTUASI DALAM KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SDN PENGUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi. | perpustakaan.upi.edu

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data												
2	Analisis Data												
3	Pengolahan Data												
4	Penyusunan Laporan												

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Penggung Serang-Banten.

F. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kesalahan pemakaian pengtuasi pada karangan narasi siswa kelas V SDN Penggung.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu prosedur penelitian menurut Miles dan Huberman (1984: 21-23) dalam Emzir (2016: 129-135) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Pada langkah pertama ini peneliti melakukan pereduksian data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh dari lapangan seperti menganalisis kesalahan penggunaan pengtuasi dalam karangan narasi siswa kelas V. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Model Data (*Data Display*)

Setelah melakukan tahap reduksi maka tahap kedua adalah *mendisplay* data atau penyajian data. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah memahami apa yang terjadi dilapangan. Hasil pengamatan yang diperoleh dari

PGSD UPI Kampus Serang

Aqillah Fathia Mutiara, 2020

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PUNGTUASI DALAM KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SDN PENGGUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi. | perpustakaan.upi.edu

lapangan tentang analisis kesalahan penggunaan punctuation dalam karangan narasi.

3. Penarikan/ verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan “akhir” mungkin tidak terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.

Langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan dari hasil pengumpulan data dan analisis data yang diperoleh selama dilapangan yaitu analisis kesalahan penggunaan punctuation (tanda baca) dalam karangan narasi.